

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KAMPUNG BARU

A. Sejarah Singkat Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti

1. Geografis Desa Kampung Baru

Desa Kampung Baru berada dalam kawasan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Luas wilayah Desa Kampung Baru 6 Km (Km²). Dengan jumlah penduduk 581 jiwa dengan 164 KK yang terdiri dari 3 RW dan 6 RT. Dengan luas wilayah yang dimiliki Desa Kampung Baru, kebanyakan dari wilayahnya adalah rumah penduduk. dan fasilitas umum lainnya.

Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan singing secara geografis terdiri dari dataran rendah beriklim tropis. Daerah ini memiliki dua iklim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu berkisar antara 25 derajat sampai 33 derajat celcius dengan curah hujan rata-rata berkisar 651,0 sampai 1.092,4 mm/tahun¹².

2. Kondisi Penduduk Desa Kampung Baru

Penduduk merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan bangsa. Penduduk asli yang dapat digolongkan pada masyarakat Desa Kampung Baru adalah suku Melayu (mayoritas), Adapun dilihat secara umum penduduk yang berdomisili di Desa Kampung Baru adalah penduduk asli dan penduduk pendatang yang berasal dari Minang, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Sesuai dengan data penduduk tahun 2014, penduduk yang bedomisili di Desa

¹² Sumber data: kantor desa kampung baru, tanggal 29 November 2015

Kampung Baru berjumlah 581 jiwa. Dari aspek pendidikan secara umum masyarakat Desa Kampung Baru memiliki tingkat pendidikan formal, mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Namun masyarakat yang berdomisili di Desa Kampung Baru mayoritas hanya menyelesaikan pendidikan di tingkat SD sampai SMA. Sebahagian besar masyarakat Desa Kampung Baru adalah pedagang dan adapula berprofesi petani, Pegawai, dan ibu rumah tangga.

3. Topografi

Topografi Desa Kampung Baru merupakan (tanah datar), dengan ketinggian 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Desa Kampung Baru, kecamatan cerenti, pada lapisan atas berjenis hitam gembur (andosol) pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

4. Agama dan Sosial Budaya

a. Agama

Agama yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kampung Baru mayoritas islam. Walaupun kepercayaan masyarakat berbeda-beda namun masyarakat hidup rukun dan saling menghargai satu sama lainnya. Sebagai masyarakat agamis tentunya menghendaki nilai-nilai agama yang luhur dan universal agar dapat menjiwai kehidupan masyarakat itu sendiri, Untuk pemerintah dan masyarakat berkewajiban untuk mengembangkan sarana ibadah Sarana ibadah yang ada di Desa Kampung Baru terdiri dari 2 mesjid. Dengan demikian keselarasan, penghayatan dan ajaran agama di Desa Kampung Baru semakin mantap serta mendalam di kalangan umat beragama dalam kehidupan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Sosial dan Budiya

Dalam kehidupan masyarakat Desa Kampung Baru, terbagi aneka corak dan bentuk adat istiadat yang berkembang sebagai salah satu warisan budaya. Karena masyarakat yang heterogen tidak akan lepas dari adat dan tradisi yang ada dalam masyarakat dimana ia tinggal di lingkungannya. Seseorang merupakan unsur yang ikut memberi corak dan warna perilaku dalam hubungan dengan manusia lainnya.

Adat istiadat sebagai salah satu produk masyarakat yang merupakan norma-norma yang mengatur tatanan kehidupan antara sesama manusia. Bahkan dalam masyarakat adat di pertahankan dan berlanjut dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang nilai-nilai tersebut menyebabkan munculnya suatu warna budaya masyarakat. Sehingga tradisi maupun adat itu menjadi bagian identitas dari suatu masyarakat.

Masyarakat Desa Kampung Baru memiliki corak budaya yang beragam dalam kehidupan masyarakat yang terdiri dari strata sosial yang berbeda. Tetapi walaupun demikian mereka dapat hidup saling berdampingan sehingga terbinanya hubungan harmonis tanpa harus membedakan status sosial maupun budaya. Masyarakat Kelurahan Pasar Cerenti terdiri dari berbagai macam suku yakni, suku Melayu, suku Minang, suku Jawa, suku Batak dan suku Tionghoa. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Desa Kampung Baru adalah bahasa daerah dan beragam sekali tidak tergantung kepada adat, melainkan sesuai dengan perkembangan zaman dan selera penduduk itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti

Usaha tahu pak Sucipto berdirinya pada tahun 1994, merupakan industri rumah tangga yang memproduksi tahu. Pada awalnya Bapak Sucipto bekerja sebagai seorang karyawan pembuat tahu, setelah beberapa tahun kemudian Bapak Sucipto berusaha untuk membuat tahu sendiri di rumahnya. Beliau memproduksi tahu dengan dibantu oleh sang istri yaitu Ibu Sisum. Waktu berjalan tahun berganti Bapak Sucipto mencoba untuk membuka usaha lebih besar lagi, sehingga sampai sekarang ini usaha Bapak Sucipto berkembang pesat. Banyaknya permintaan akan tahu membuat produksi dalam tiga harinya terus meningkat. Baik itu dalam acara pesta maupun untuk dipasarkan di pasar. Dengan meningkatnya permintaan tersebut pak Sucipto memproduksi tahu dengan 2 ½ ton kedelai dalam 7 hari (+ 620 kg/hari) . Sistem yang digunakan untuk memproduksi tahu ini sesuai dengan permintaan pasar ada juga sistem stock dengan menjualnya di rumah sendiri yang pasarnya adalah masyarakat di lingkungan setempat¹³.

C. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Ruang lingkup bidang usaha yaitu bergerak dalam bidang pembuatan tahu. Tahu yang diproduksi hanya satu jenis saja yakni tahu gembur. Untuk menjaga kualitas tahu yang diproduksi menjalin kerja sama dengan Alam Semesta. Alam Semesta ini merupakan tempat penjual bahan baku yang dipercaya oleh Bapak Sucipto. Dari awalnya usaha ini berdiri sampai sekarang ini Bapak Sucipto selalu membeli bahan baku pada Alam Semesta karena kualitas untuk tahu bagus, disamping

¹³ Sucipto (pengusaha pabrik tahu), Wawancara, tanggal 29 November 2015



itu juga sebagai bahan tambahan dari tahu ini adalah bahan-bahan kimia (resep) guna untuk menambah kualitas dari produk itu sendiri.

D. Organisasi dan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang sama dan diantara mereka diberikan pembagian tugas untuk pencapaian tujuan tersebut¹⁴. Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan-hubungan dan kerjasama diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian yang menggerakkan organisasi untuk mencapai tujuan. Struktur ditentukan atau dipengaruhi oleh badan usaha, jenis usaha, besarnya usaha dan sistem produksi perusahaan tersebut.

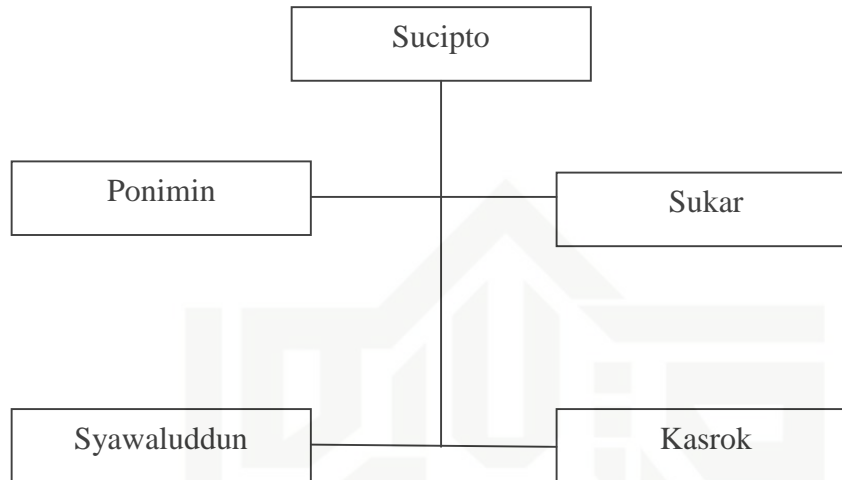
Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁵. Usaha yang terdiri dari beberapa bagian aktivitas yang berbeda-beda harus dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai target dan sasaran usaha. Dalam hal pengorganisasian dari bagian-bagian yang berbeda diperlukan suatu struktur organisasi yang dapat mempersatukan sumber daya dengan cara yang teratur. Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang fleksibel dalam arti hidup, berkembang, bergerak sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh usaha.

¹⁴ Robbins Stephen, prinsip-prinsip perilaku organisasi, (Jakarta; Erlangga, 2002), Edisi ke-5, h. 24

¹⁵ Hasibuan s.p, Manajemen dasar penegetrian dan masalah, (Jakarta: PT toko Guna Agung, 1995), h. 87

Gambar 2.1

Struktur Organisasi usaha pabrik tahu



Sumber : Pabrik Usaha Tahu Desa Kampung Baru, 2015

2. Sistem Pengupahan

Upah adalah suatu penerimaan sebagai sebuah imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan atas jasa yang telah dan akan dilakukan¹⁶.

Upah berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang akan ditetapkan menurut suatu persetujuan. Sistem pengupahan pada usaha tahu milik Pak Sucipto disesuaikan dengan lamanya pekerja bekerja di usaha tersebut. Pemberian upah tersebut merupakan wujud penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

¹⁶ Alwi hasan, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional balai pustaka, 2002), h.13